

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 5, July 2025, P. 625-633

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16340422>

Struktur dan Anatomi Organisasi

Anjellie Dasviana Putri, Nurhayani Ritonga, Nurjanah, Zulqarnain, M. Sukatin

Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan, Universitas Islam Batanghari

Abstrak

Kajian ini mengkaji tentang struktur dan anatomi organisasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa Struktur organisasi dapat memengaruhi kinerja organisasi karena melalui struktur organisasi yang efisien mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, kemudian struktur organisasi juga memengaruhi pengambilan keputusan dan motivasi pekerja. Peran anatomi organisasi adalah untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan produktivitas, meningkatkan inovasi, mengidentifikasi kekurangan, mengembangkan strategi, meningkatkan komunikasi, serta mengoptimalkan sumber daya.

Kata kunci: Struktur, anatomi, organisasi

Abstract

This study examines the structure and anatomy of organizations. The approach used was a qualitative approach with a literature study. The study results show that Organizational structure can affect organizational performance because through an efficient organizational structure is able to improve efficiency and productivity, then organizational structure also affects decision making and motivation of workers. The role of organizational anatomy is to improve efficiency, improve productivity, identify innovation, increase improving communication, as well as optimizing resources.

Keywords: Structure, anatomy, organization

Article Info

Received date: 25 June 2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 13 July 2025

PENDAHULUAN

Manusia dan sistem organisasi saling terkait erat dalam kehidupan sehari-hari. Pola interaksi dalam masyarakat ditentukan oleh sistem organisasi. Pola interaksi antar individu atau kelompok yang saling memengaruhi umumnya disebut organisasi.¹ Dalam organisasi, pola interaksi tersebut dijabarkan melalui struktur organisasi yang berisi sebuah bagan untuk menentukan bagaimana organisasi tersebut diorganisir, serta menjelaskan pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab.

Struktur organisasi menggambarkan suatu kerangka dan tata hubungan antara fungsi, bagian, atau posisi, yang menetapkan tingkatan organisasi serta menyediakan kerangka untuk pelaksanaan otoritas, tanggung jawab, dan sistem pelaporan kepada atasan yang memberikan kestabilan berkelanjutan yang dapat memungkinkan organisasi untuk bertahan serta mengkoordinasikan hubungan dengan lingkungan.²

Struktur organisasi memiliki keuntungan dan kerugian, serta hanya efektif untuk bisnis atau organisasi dalam kondisi tertentu atau pada tahap tertentu dari eksistensinya. Struktur organisasi juga memiliki peranan krusial dalam strategi pengambilan keputusan, sehingga efektif dan bisa beradaptasi dengan lingkungan eksternal. Sebab struktur umumnya mencerminkan cara untuk merancang sebuah kebijakan, dan struktur biasanya menunjukkan cara mendistribusikan sumber daya.³

Anatomi organisasi merupakan gagasan yang menjelaskan elemen-elemen fundamental yang menyusun organisasi, termasuk peran serta fungsi masing-masing bagian, saluran komunikasi, dan

¹ Darmastuti, Ismi, dkk.2020. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia. hlm.17.

² Julia, Mela, dan Afifah Jiddal Masyuroh.2022. *Literature Review Determinasi Struktur Organisasi Teknologi Lingkungan dan Strategi Organisasi*. Jakarta :Raya : Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI) Volume 3, Issue 4, Hlm. 384

³ Kusumaningrum, Hesti, Siti Fatikhatus Sya'adah, dan Nabila Cesya Rahmalia.2024. *Urgensi Desain Struktur Organisasi terhadap Strategi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. Jakarta : Al-Gafari Jurnal Manajemen dan Pendidikan Volume 2, Nomor 1, April 2024. Hlm. 4-5.

hubungan antar unit atau divisi. Anatomi organisasi menitikberatkan pada cara berbagai elemen dalam struktur tersebut berkolaborasi, mencakup fungsi, peran, tanggung jawab, dan interaksi antar unit di dalam organisasi. Anatomi organisasi mencakup elemen-elemen penting seperti interaksi kerja antar divisi, sistem aliran informasi, serta prosedur yang digunakan untuk mendukung operasional.⁴

Berdasarkan pemaparan tersebut, diketahui bahwa struktur organisasi dan anatomi organisasi merupakan bagian penting dari sebuah organisasi. Struktur organisasi bahkan sangat berpengaruh untuk pengambilan keputusan yang efektif. Maka di dalam makalah ini akan dibahas mengenai struktur dan anatomi organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu kesatuan yang lengkap dan dikoordinasikan secara sadar dan sistematis dengan batasan ruang lingkup tertentu yang telah disepakati untuk mencapai tujuan bersama. Adanya organisasi bertujuan untuk mencapai sesuatu. Sejumlah individu yang berpartisipasi dalam sebuah organisasi akan selalu memiliki hubungan satu sama lain secara berkelanjutan.⁵

Sebuah organisasi memiliki beberapa komponen seperti visi, misi, dan target, sistem pengendalian organisasi, sumber daya finansial seperti anggaran dan pendanaan serta pengelolaan keuangan. Namun, komponen paling utama dalam organisasi adalah struktur organisasi.

Struktur organisasi merupakan susunan pembagian kerja dan hubungan kerja atau sekelompok individu pemegang jabatan yang berkolaborasi secara spesifik untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama-sama. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menciptakan pola tetap dari relasi-relasi antara bidang-bidang kerja, serta individu-individu yang mencerminkan posisi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu sistem kolaborasi.⁶

Struktur organisasi menggambarkan suatu kerangka dan tata hubungan antara fungsi, bagian, atau posisi, yang menetapkan tingkatan organisasi serta menyediakan kerangka untuk pelaksanaan otoritas, tanggung jawab, dan sistem pelaporan kepada atasan yang memberikan kestabilan berkelanjutan yang dapat memungkinkan organisasi untuk bertahan serta mengkoordinasikan hubungan dengan lingkungan.⁷

Struktur organisasi memiliki keuntungan dan kerugian, serta hanya efektif untuk bisnis atau organisasi dalam kondisi tertentu atau pada tahap tertentu dari eksistensinya. Struktur organisasi juga memiliki peranan krusial dalam strategi pengambilan keputusan, sehingga efektif dan bisa beradaptasi dengan lingkungan eksternal. Sebab struktur umumnya mencerminkan cara untuk merancang sebuah kebijakan, dan struktur biasanya menunjukkan cara mendistribusikan sumber daya.⁸

Ada beberapa macam struktur organisasi seperti struktur organisasi lini (*line organization*), struktur organisasi fungsional, struktur organisasi matriks, struktur organisasi jaringan, struktur organisasi divisional, struktur organisasi fleksibel, dan struktur organisasi birokratis.

1. Struktur Organisasi Lini (*Line Organization*)

Salah satu jenis organisasi adalah organisasi lini, di mana pemimpin mengalihkan wewenang kepada bawahannya secara langsung dan vertikal. Organisasi lurus atau organisasi jalur adalah sebutan lain untuk organisasi lini. Pada periode industri awal, struktur ini yang dianggap sebagai yang tertua dan banyak digunakan.⁹

Struktur organisasi lini adalah suatu bentuk struktur yang terdapat di dalam sebuah perusahaan di mana atasan dan bawahan memiliki posisi atau hubungan yang langsung (vertikal). Struktur organisasi ini merupakan struktur organisasi yang paling sederhana dan paling umum digunakan.

⁴ Muliyanthy, Irka, dan Ahmadi.2024.*Struktur dan Anatomi Organisasi*.Palangka Raya : Jurnal Studi Multidisipliner Volume 8, Nomor 12.hlm.728.

⁵ Fithriyyah, Mustiqowati Ummul.2021.*Dasar-Dasar Teori Organisasi*.Jakarta : iRdev Institute. Hlm. 1

⁶ Muljawan, Asep.2019.*Struktur Organisasi Perguruan Tinggi yang Sehat dan Efisien*. Tangerang : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Tahdzibi Volume 4, Nomor 2. Hlm.69

⁷ Julia, Mela, dan Afifah Jiddal Masyuroh.2022.*Literature Review Determinasi Struktur Organisasi Teknologi Lingkungan dan Strategi Organisasi*. Jakarta :Raya : Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI) Volume 3, Issue 4, Hlm.384.

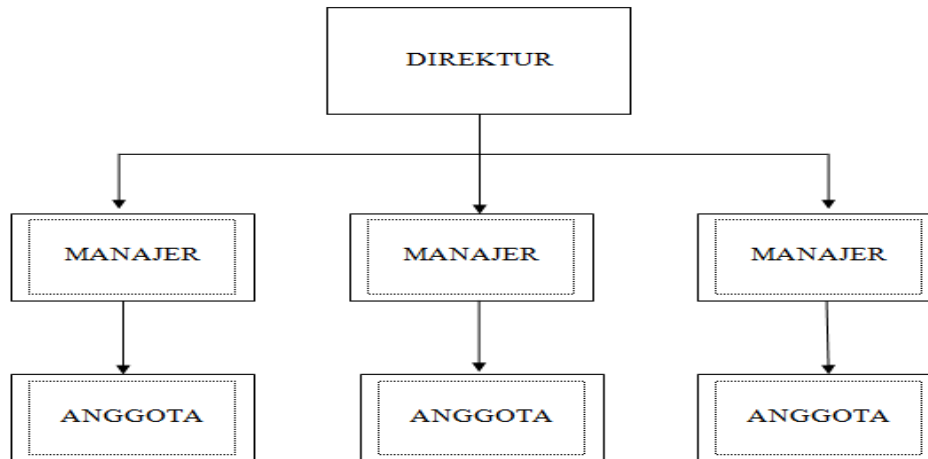
⁸ Kusumaningrum, Hesti, Siti Fatikhatus Sya'adah, dan Nabila Cesya Rahmalia.2024.*Urgensi Desain Struktur Organisasi terhadap Strategi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*.Jakarta : Al-Gafari Jurnal Manajemen dan Pendidikan Volume 2, Nomor 1, April 2024. Hlm. 4-5.

⁹ Darmastuti, Ismi, dkk.2020.*Organisasi dan Manajemen*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.hlm.48.

Struktur organisasi lini memiliki karakteristik yang hierarki lurus dari atas ke bawah, kemudian setiap bawahan memiliki satu atasan langsung, selain itu pengambilan keputusan dilakukan oleh atasan. Struktur organisasi lini sangat sederhana dan mudah dipahami serta efektif dalam pengambilan keputusan dikarenakan pengambilan keputusan langsung dari atasan. Struktur organisasi lini bisa meningkatkan efisiensi karena strukturnya yang sederhana dan jelas akan memicu proses kerja yang lebih efisien.

Selain memiliki kekuatan seperti yang telah dijabarkan di atas, struktur organisasi ini juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya adalah kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan, kemudian dapat menyebabkan birokrasi dan lambat dalam pengambilan keputusan, serta kurang efektif dalam organisasi yang kompleks.

Berikut adalah contoh struktur organisasi lini.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Lini

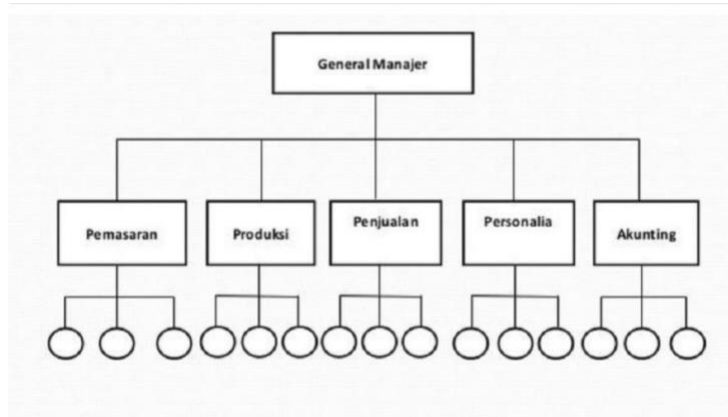
2. Struktur Organisasi Fungsional (*Functional Organization*)

Struktur organisasi fungsional merupakan tipe struktur yang terdapat dalam suatu perusahaan dan umumnya banyak dipakai. Struktur organisasi ini dalam pembagian tugasnya dilaksanakan sesuai dengan fungsi yang terdapat pada setiap manajemen. Karakteristik dari struktur organisasi fungsional adalah melakukan pengelompokan berdasarkan fungsi atau departemen, kemudian setiap departemen memiliki spesialis atau bagiannya sendiri, serta karyawan memiliki keahlian dan tanggung jawab yang spesifik.

Kelebihan dari struktur organisasi ini adalah mengembangkan keahlian dan kemampuan karyawan, meningkatkan kualitas kerja dan memungkinkan pengawasan yang efektif. Di dalam praktiknya, struktur organisasi ini meningkatkan kualitas kerja dengan spesialis serta meningkatkan efisiensi dalam operasional. Selain itu terdapat kelemahan pula dari jenis ini, karena mereka hanya berfokus pada area fungsional masing-masing, personel organisasi dengan tingkat spesialisasi yang tinggi terkadang memiliki perspektif yang terbatas. Tingkat spesialisasi yang tinggi ini menyulitkan pengembangan anggota staf melalui penugasan ulang atau strategi transfer. Lebih lanjut, tidak jarang anggota merasa kesal karena hasil kerja seringkali tidak langsung terlihat atau terasa. Jika hal ini tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat berdampak buruk bagi organisasi secara keseluruhan. Lebih lanjut, karena banyak aktivitas fungsional yang sulit dinilai, sulit untuk mengembangkan standar objektif bagi kinerja individu.¹⁰

Berikut adalah contoh dari struktur organisasi fungsional:

¹⁰ Sumitro.2014. *Keuntungan dan Kelemahan dari Setiap Jenis Struktur Organisasi*. Labuhan Batu : Informatika : Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu Vol.2 No.2. hlm 41



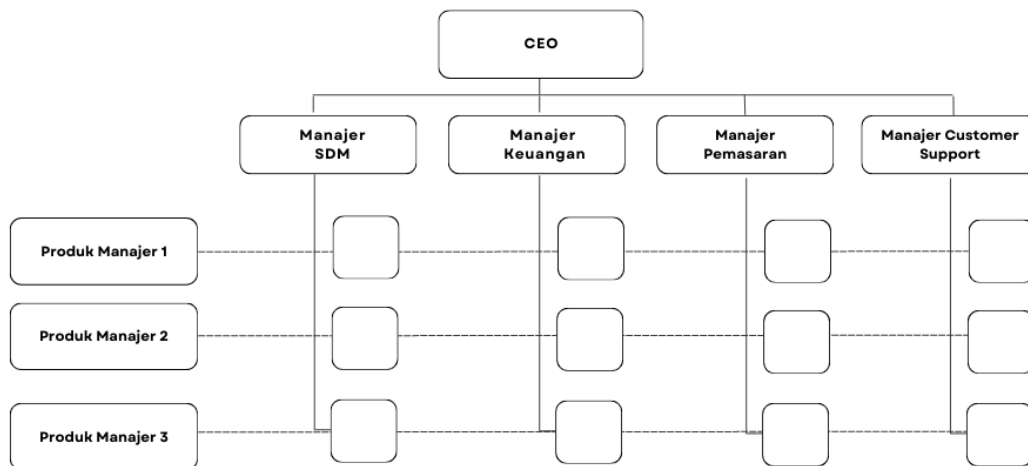
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Fungsional

Sumber : fotodeka.com

3. Struktur Organisasi Matriks (*Matrix Organization*)

Struktur organisasi matriks merupakan struktur organisasi yang dapat diterapkan dalam suatu perusahaan melalui penggabungan antara struktur organisasi fungsional dan divisional yang bertujuan agar kedua struktur organisasi tersebut saling mendukung dan melengkapi satu sama lain. Struktur organisasi matriks memiliki karakteristik seperti menggabungkan struktur lini dan fungsional, anggota tim memiliki dua atasan, yaitu manajer proyek dan manajer fungsional, serta fokus pada proyek dan hasil.

Khususnya dalam penelitian dan pengembangan, organisasi matriks diterapkan dengan didasarkan pada struktur organisasi staf dan lini. Berdasarkan struktur formalnya, organisasi matriks menciptakan wewenang ganda: manajer proyek diberi wewenang horizontal, sementara wewenang fungsional yang didasarkan pada keahlian dan tetap berlaku hingga proyek selesai. Dengan demikian, anggota organisasi matriks memiliki wewenang ganda, yang mengharuskan mereka melapor kepada dua atasan saat menjalankan tugasnya.¹¹ Berikut adalah contoh dari struktur organisasi matriks.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Matriks

Sumber : catapa.com

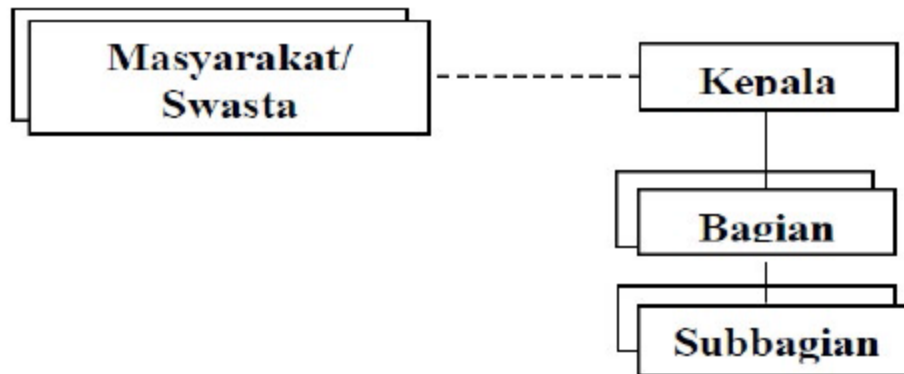
4. Struktur Organisasi Jaringan (*Network Organization*)

Struktur organisasi jaringan merupakan jenis struktur organisasi yang fleksibel dan adaptif dengan fokus pada kerja sama dan kolaborasi antar unit atau organisasi. Struktur ini memiliki ciri yang fleksibel dan adaptif, fokus pada kerja sama dan kolaborasi, menggunakan

¹¹ Darmastuti, Ismi, dkk.2020.*Organisasi dan Manajemen*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.hlm.51

teknologi informasi untuk memfasilitasi komunikasi dan koordinasi, serta dapat melibatkan *partner, supplier*, serta *stakeholder* lainnya.

Ciri-ciri berikut ditemukan dalam cara penyelenggaraan dalam struktur organisasi jaringan; spesialisasi sedang hingga rendah, organisasi masyarakat atau pelaku korporasi menjalankan tugas-tugas fundamentalnya. Aparatur daerah sebagian besar berperan sebagai enabler. Kemudian terdapat sedikit keseragaman dan lingkungan kerja yang relatif dinamis. Dalam model jaringan ini, jumlah subbagian sekretariat menentukan besar kecilnya organisasi perangkat daerah.¹²

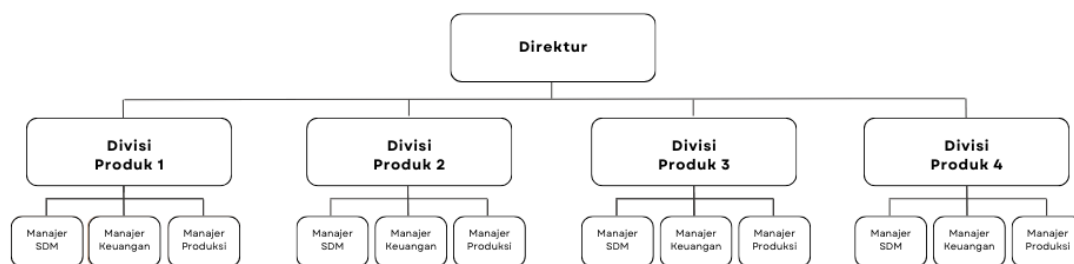


Gambar 2.4 Struktur Organisasi Jaringan¹³

Struktur organisasi ini dapat meningkatkan fleksibilitas dan adaptasi, mengembangkan inovasi dan kreativitas, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta meningkatkan akses ke sumber daya dan keahlian yang lebih luas. Namun, terdapat beberapa kekurangan dari struktur organisasi jaringan, diantaranya adalah dapat menyebabkan kehilangan kontrol dan koordinasi, memerlukan komunikasi dan kepercayaan yang efektif, serta dapat menyebabkan konflik dan kebingungan jika tidak dikoordinasikan dengan baik.

5. Struktur Organisasi Divisional

Struktur organisasi divisional merupakan suatu tatanan yang terdapat dalam perusahaan yang memungkinkan pengelompokan berdasarkan kesamaan, seperti lokasi, layanan, atau produk. Umumnya, struktur organisasi divisional ini biasa diterapkan pada jenis perusahaan besar. Dalam struktur organisasi ini, setiap divisi memiliki otonomi sendiri.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Divisional

6. Struktur Organisasi Fleksibel

Struktur organisasi fleksibel merupakan struktur yang memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis dan peluang baru. Ini melibatkan kemampuan untuk menyesuaikan struktur, peran, dan proses dengan cepat, tanpa

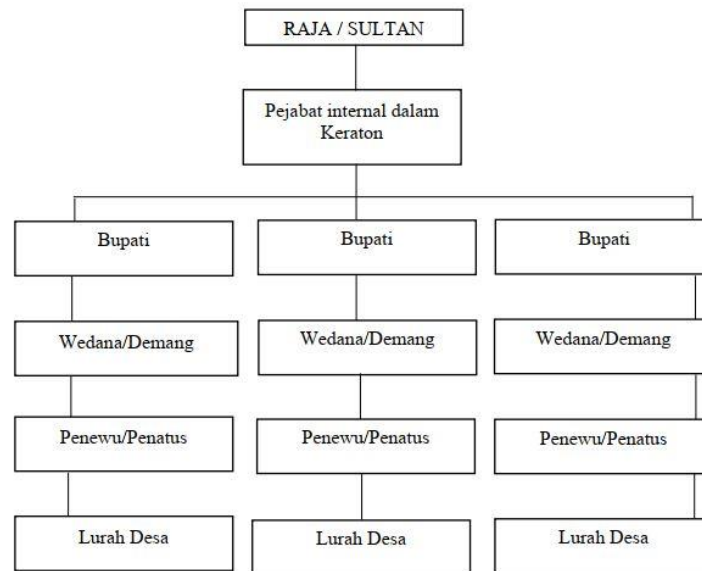
¹² Martini, Ani, M. Irwan Tahir, dan Halilul Khairi. 2019. *Aplikasi Model Organisasi pada Struktur Organisasi Perangkat Daerah*. Jawa Barat : Sosiohumaniora – Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol.21, No.2. hlm. 207.

¹³ Martini, Ani, M. Irwan Tahir, dan Halilul Khairi. 2019. *Aplikasi Model Organisasi pada Struktur Organisasi Perangkat Daerah*. Jawa Barat : Sosiohumaniora – Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol.21, No.2. hlm. 207.

harus mengubah fondasi organisasi. Struktur organisasi ini fokus pada adaptasi dan fleksibilitas, strukturnya dapat berubah sesuai dengan kebutuhan.

7. Struktur Organisasi Birokratis

Struktur organisasi birokrasi biasanya ditandai dengan hierarki yang jelas, pembagian kerja yang spesifik, dan aturan prosedur yang ketat untuk memastikan efisiensi dan kepastian dalam menjalankan tugas-tugas organisasi. Contoh dari struktur organisasi birokrasi ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.6 Struktur Organisasi Birokrasi

Struktur organisasi menunjukkan hubungan antar aktivitas dan memperjelas pembagian kerja. Struktur organisasi juga, sebagian, menunjukkan seberapa terspesialisasinya aktivitas kerja. Struktur organisasi juga menggambarkan alur pelaporan, pendelegasian wewenang, dan struktur organisasi.¹⁴

Seiring berkembang dan berubahnya suatu organisasi, biasanya organisasi tersebut mengikuti pola perkembangan untuk mencapai kesuksesan. Untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan kinerja bisnis, perencanaan struktur organisasi perlu dipikirkan secara matang.

Struktur organisasi yang dipilih sangat menentukan pengambilan keputusan dan memengaruhi kinerja sebuah organisasi. Struktur organisasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan membagi tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur organisasi yang baik dapat memfasilitasi komunikasi dan koordinasi yang efektif antar departemen dan tim. Struktur organisasi juga mampu memengaruhi proses pengambilan keputusan, apabila digunakan struktur yang lebih fleksibel maka memungkinkan pengambilan keputusan bisa diambil lebih cepat. Struktur organisasi yang mendukung kolaborasi dan fleksibilitas mampu meningkatkan inovasi dan kreativitas, serta struktur organisasi yang efektif mampu memengaruhi motivasi dan kepuasan kerja sebuah organisasi, sedangkan dengan struktur yang lebih otonomi memungkinkan karyawan memiliki lebih banyak kontrol atas pekerjaan mereka.

1. Fungsi Struktur Organisasi

Kemampuan organisasi untuk beroperasi secara efisien, mencapai tujuannya, dan terus beradaptasi dengan lingkungannya sangat dipengaruhi oleh struktur organisasinya. Koordinasi dan pengendalian, kemudahan pengambilan keputusan, efisiensi operasional, serta pengembangan dan peningkatan kinerja merupakan tujuan utama struktur organisasi. Struktur organisasi melayani tujuan-tujuan ini dengan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan, selain memberikan fondasi yang teratur.

¹⁴ Setiyawati, Ning, dkk.2023. Struktur Organisasi dan Implementasinya pada Organisasi Koperasi Mahasiswa. Chicago : OSF. Hlm.4.

a. Koordinasi dan Pengawasan

Koordinasi dan pengawasan dalam struktur organisasi sangat penting untuk memastikan semua komponennya bekerja sama secara harmonis dan teratur. Koordinasi menjamin bahwa berbagai departemen atau divisi dalam suatu organisasi dapat bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan bersama. Posisi yang tumpang tindih atau tugas yang saling bertentangan lebih kecil kemungkinannya terjadi dalam organisasi yang terstruktur dengan baik karena meningkatkan komunikasi dan alur kerja antar unit.¹⁵

b. Pemudahan Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan disederhanakan melalui struktur organisasi yang efisien. Pengambilan keputusan dalam suatu organisasi seringkali membutuhkan persetujuan beberapa orang, terutama di tingkat manajerial. Struktur organisasi yang dirancang dengan cermat menjamin bahwa setiap departemen atau tingkatan menyadari batas-batas wewenang dan tugasnya, yang akan menghilangkan kesalahpahaman dan mempercepat pengambilan keputusan.

c. Efisiensi dalam Operasional

Dengan mengalokasikan sumber daya dan prosedur secara efisien, struktur organisasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional. Setiap anggota dan unit organisasi dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dalam kerangka kerja yang jelas yang disediakan oleh struktur yang efektif. Organisasi dapat mencegah duplikasi atau tumpang tindih pekerjaan dengan mengalokasikan tanggung jawab secara tepat, yang memungkinkan penggunaan sumber daya yang tersedia secara lebih efektif.

d. Pengembangan dan Peningkatan Kinerja

Pertumbuhan profesional juga didukung oleh struktur organisasi yang menawarkan kesempatan untuk pembinaan dan pengembangan kompetensi. Karyawan di perusahaan dengan struktur matriks, misalnya, sering berpartisipasi dalam inisiatif lintas fungsi yang membantu mereka mengembangkan kemampuan baru dan memperluas wawasan. Selain meningkatkan produktivitas karyawan, struktur ini mendorong pertumbuhan tenaga kerja yang fleksibel dan siap menghadapi perubahan.

Anatomi Organisasi

Anatomi organisasi merupakan gagasan yang menjelaskan elemen-elemen fundamental yang menyusun organisasi, termasuk peran serta fungsi masing-masing bagian, saluran komunikasi, dan hubungan antar unit atau divisi. Anatomi organisasi menitikberatkan pada cara berbagai elemen dalam struktur tersebut berkolaborasi, mencakup fungsi, peran, tanggung jawab, dan interaksi antar unit di dalam organisasi. Anatomi organisasi mencakup elemen-elemen penting seperti interaksi kerja antar divisi, sistem aliran informasi, serta prosedur yang digunakan untuk mendukung operasional.¹⁶

Anatomi organisasi meliputi elemen-elemen krusial seperti interaksi kerja antardepartemen, cara aliran informasi, dan prosedur yang diimplementasikan untuk mendukung operasi. Memahami struktur organisasi memungkinkan manajemen untuk sepenuhnya memahami bagaimana berbagai perannya berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain, yang pada gilirannya memengaruhi seberapa baik perusahaan mencapai tujuannya.

1. Fungsi Anatomi Organisasi

a. Koordinasi dan Pengendalian

Pengendalian adalah kemampuan organisasi untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memodifikasi operasional setiap departemen agar sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditentukan. Hirarki yang terorganisir, di mana setiap anggota memiliki atasan yang memantau kinerja dan memberikan kritik yang membangun, merupakan cara pengendalian diterapkan dalam perusahaan yang efektif. Dengan menerapkan sistem pengendalian yang kuat, suatu organisasi dapat menjamin bahwa operasional berjalan lancar, sumber daya dikelola secara efektif, dan tindakan korektif diambil ketika terjadi penyimpangan.

b. Penyederhanaan Pengambilan Keputusan

¹⁵ Setiyawati, Ning, dkk.2023. Struktur Organisasi dan Implementasinya pada Organisasi Koperasi Mahasiswa. Chicago : OSF. Hlm.4.

¹⁶ Muliyanthy, Irka, dan Ahmadi.2024. *Struktur dan Anatomi Organisasi*. Palangka Raya : Jurnal Studi Multidisipliner Volume 8, Nomor 12.hlm.728

c. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional juga berkaitan dengan pengaturan proses kerja yang sistematis dan terstandarisasi.

d. Pengembangan dan Peningkatan Kinerja

Selain itu, anatomi organisasi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan karier dan peningkatan kinerja. Karyawan akan lebih memahami jalur karier mereka dan ekspektasi yang harus mereka penuhi ketika peran dan tugas didefinisikan dengan jelas. Hal ini mendorong mereka untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk peran mereka di dalam perusahaan.

Anatomi organisasi yang baik mendukung evaluasi kinerja yang objektif. Dengan proses pelaporan yang terstruktur, setiap karyawan dan unit dapat dinilai berdasarkan sumbangsih mereka terhadap tujuan organisasi. Evaluasi yang jelas ini memberikan umpan balik kepada pekerja, memacu mereka untuk meningkatkan kinerja, dan mendukung manajemen dalam merancang pengembangan kompetensi jangka panjang.

Fungsi struktur dan anatomi organisasi meliputi koordinasi dan pengawasan, simplifikasi proses pengambilan keputusan, efisiensi dalam operasi, serta peningkatan kinerja. Struktur yang sesuai menyediakan organisasi dengan kerangka yang jelas guna memastikan setiap bagian beroperasi secara harmonis, sedangkan anatomi organisasi mendukung pertumbuhan dan pencapaian kinerja yang terbaik. Dengan mengerti dan menerapkan fungsi ini, organisasi bisa membangun suasana kerja yang efisien, responsif, dan kompetitif tinggi dalam mencapai sasaran jangka panjang.

2. Peran Struktur dan Anatomi Organisasi

Menurut Pangestu (2024) dalam penelitiannya, ditemukan bahwa meskipun struktur organisasi kepegawaian memudahkan komunikasi, masih banyak masalah yang perlu diselesaikan. Salah satunya adalah beban kerja yang terbagi dari narasumber, yang mencakup pengawasan beberapa perusahaan koperasi. Hal ini menyebabkan beban kerja yang sangat besar dan dapat menghambat efisiensi mereka.¹⁷

a. Mengoptimalkan Efisiensi Operasional

Untuk mencapai efisiensi operasional, struktur organisasi sangatlah penting. Setiap orang dalam organisasi menyadari tugas dan kewajiban spesifik mereka ketika peran didefinisikan dengan jelas. Hal ini mengurangi kemungkinan konflik peran atau tanggung jawab yang tumpang tindih, yang dapat menghambat produktivitas. Proses kerja berjalan lebih lancar dan efisien ketika sumber daya digunakan secara optimal, yang dimungkinkan oleh struktur yang efektif.

b. Menyederhanakan Proses Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan di berbagai tingkat manajemen difasilitasi oleh struktur organisasi yang jelas. Setiap tingkat manajemen dalam organisasi hierarkis memiliki wewenang yang sesuai dengan jabatannya, dan pengambilan keputusan mengikuti garis komando yang jelas. Hal ini mempercepat reaksi terhadap perubahan atau kesulitan yang dihadapi perusahaan dan mempermudah arus informasi.

c. Mengoptimalkan Koordinasi dan Komunikasi

Koordinasi dan komunikasi antar departemen juga didukung oleh struktur dan organisasi perusahaan. Setiap departemen menyadari perannya dalam mencapai tujuan bersama ketika terdapat pembagian kerja yang jelas antar departemen atau unit kerja. Akibatnya, jalur komunikasi menjadi lebih efektif, memungkinkan penyampaian informasi yang tepat waktu dan akurat kepada mereka yang membutuhkannya. Selain meminimalkan miskomunikasi, koordinasi antar departemen atau unit yang efisien mempercepat penyelesaian tugas.

d. Meningkatkan Kelenturan dan Kemampuan Beradaptasi

Suatu organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal, seperti perubahan pasar atau kemajuan teknologi, dengan memiliki struktur organisasi yang fleksibel.

¹⁷ Pangestu, Ardi Galih dan Puput Hilma Purnama. 2024. *Peran Struktur Organisasi dalam Kunci Sukses Kinerja dan Efisiensi karyawan Koperasi Laboratorium Bisnis Politeknik Negeri Bandung*. Bandung : Indonesian Journal of Public Administration Review Volume 1, Nomor 4. Hlm.7

Organisasi yang memiliki struktur fleksibel dapat beradaptasi terhadap perubahan secara lebih efektif dengan cepat memodifikasi pembagian tugas dan tanggung jawab. Agar perusahaan tetap kompetitif dan modern, manajemen dapat menilai dan memperbarui praktik kerja yang sudah ketinggalan zaman dengan bantuan struktur organisasi yang terencana dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dalam makalah ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Struktur organisasi dapat memengaruhi kinerja organisasi karena melalui struktur organisasi yang efisien mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, kemudian struktur organisasi juga memengaruhi pengambilan keputusan dan motivasi pekerja.
2. Peran anatomi organisasi adalah untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan produktivitas, meningkatkan inovasi, mengidentifikasi kekurangan, mengembangkan strategi, meningkatkan komunikasi, serta mengoptimalkan sumber daya.

REFERENSI

- Darmastuti, Ismi, dkk. 2020. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Fithriyyah, Mustiqowati Ummul. 2021. *Dasar-Dasar Teori Organisasi*. Jakarta : iRdev Institute.
- Julia, Mela, dan Alifah Jiddal Masyuroh. 2022. *Literature Review Determinasi Struktur Organisasi Teknologi Lingkungan dan Strategi Organisasi*. Jakarta Raya : Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI) Volume 3, Issue 4, Maret 2022.
- Kusumaningrum, Hesti, Siti Fatikhatus Sya'adah, dan Nabila Cesia Rahmalia. 2024. *Urgensi Desain Struktur Organisasi terhadap Strategi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. Jakarta : Al-Gafari Jurnal Manajemen dan Pendidikan Volume 2, No.1, April 2024.
- Muliyanty, Irka, dan Ahmadi. 2024. *Struktur dan Anatomi Organisasi*. Palangka Raya: Jurnal Studi Multidisipliner Vol.8, No.12, Desember 2024.
- Muljawan, Asep. 2019. *Struktur Organisasi Perguruan Tinggi yang Sehat dan Efisien*. Tangerang : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Tahdzibi Volume 4, Nomor 2, November 2019.
- Pangestu, Ardi Galih dan Puput Hilma Purnama. 2024. Peran Struktur Organisasi dalam Kunci Sukses Kinerja dan Efisiensi karyawan Koperasi Laboratorium Bisnis Politeknik Negeri Bandung. Bandung : Indonesian Journal of Public Administration Review Volume 1, Nomor 4.
- Setiyawati, Ning, dkk. 2023. *Struktur Organisasi dan Implementasinya pada Organisasi Koperasi Mahasiswa*. Chicago : OSF.
- Sumitro. 2014. *Keuntungan dan Kelemahan dari Setiap Jenis Struktur Organisasi*. Labuhan Batu : Informatika : Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu Vol.2 No.2.